

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan terhadap permasalahan yang ada pada kinerja keuangan laporan keuangan PT Sentul City Tbk pada tahun 2008 sampai 2015 yang dihitung dengan rasio arus kas serta tinjauan pustaka yang di paparkan pada bab II sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran kepada perusahaan maupun pembaca agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan panduan.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya adalah kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari keenam rasio arus kas sebagai berikut:

- a. Rasio arus kas operasi (AKO) selama delapan tahun berfluktuasi, maka kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio arus kas operasi (AKO) selama delapan tahun berturut- turut tidak cukup baik. hal ini dapat disebabkan oleh dana dari kas operasi yang tidak tersedia secara maksimal dan kewajiban lancar yang setiap tahun terus meningkat.
- b. Rata rata rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) PT sentul City Tbk selama delapan tahun perusahaan dapat membayar bunga dari tahun 2011 – 2013 dengan dana kas operasi perusahaan, namun pada tahun 2014 dan 2015 terdapat kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga, hal ini karena rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) perusahaan berada dibawah 1. Ini berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan selama delapan tahun berturut turut ditinjau dari rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) sudah cukup baik.
- c. Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) selama delapan tahun berturut- turut tidak cukup baik. hal ini dapat disebabkan oleh dana dari kas

- operasi yang tidak tersedia secara maksimal dan kewajiban lancar yang setiap tahun terus meningkat dan tidak tersedianya dividen.
- d. Kinerja keuangan perusahaan di tinjau dari rasio pengeluaran modal (PM) PT Sentul City Tbk selama delapan tahun berturut-turut tidak cukup baik hal ini terlihat pada hasil perhitungan rasio yang tidak stabil dan jauh di bawah 1.
 - e. Kinerja keuangan PT Sentul City Tbk ditinjau dari rasio total hutang (TH) selama delapan tahun tidak cukup baik. hal ini dilihat dari rasio yang sangat rendah di setiap tahunnya. Hutang usaha yang semakin meningkat disetiap tahun tidak diimbangi dengan penerimaan dana dari kas operasi perusahaan yang semakin devisa.
 - f. Kinerja keuangan PT Sentul City Tbk ditinjau dari rasio cakupan arus dana (CAD) selama delapan tahun berturut turut sudah cukup baik. hal ini dilihat dari hasil perhitungan rasio yang semakin baik karena rasionya semakin besar. Rasio cakupan arus dana (CAD) tidak menggunakan dana kas operasi perusahaan tetapi menggunakan alternatif lain yang dapat dijadikan sebagai kas yaitu dari laba sebelum bunga dan pajak / *Earning Before Interest and Tax (EBIT)*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat membantu perusahaan maupun pembaca dalam sebagai bahan pengetahuan sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya dapat mengurangi kewajiban lancar, hutang usaha maupun komitmen-komitmen yang berlebihan agar kedepanya perusahaan mampu membayarnya dengan dana dari arus kas operasi. Selain itu tidak adanya dana arus kas operasi selama tujuh tahun kean disebabkan karena pengeluaran operasional perusahaan yang terlalu besar, maka dari itu perusahaan hendaknya mempertimbangkan untuk mengelola pengeluaran operasional perusahaan dengan seminimal .
2. Dalam menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dengan rasio arus kas

penulis menyarankan untuk menggunakan perhitungan rasio arus kas operasi (AKO) dimana rasio ini menunjukkan perhitungan arus kas yang dibagi dengan kewajiban lancar perusahaan. Karena menurut pada teori yang dijelaskan pada bab II mengenai tujuan adanya dana kas operasi yang digunakan sebagai perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar perusahaan.